

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



“Aplikasi Daun Teh (*Camellia Sinensis*) untuk Pembuatan Teh Celup Kombinasi Kayu Manis dan Jahe di Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah”

Disusun oleh:

apt. Wulandari, M.Sc

1007058403

**Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi
Yayasan Pharmasi Semarang
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : “Aplikasi Daun Teh (*Camellia Sinensis*)
untuk Pembuatan Teh Celup Kombinasi
Kayu Manis dan Jahe di Dukuh Mobok
Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab.
Tegal, Jawa Tengah”.

Ketua Tim Pengabdian
Nama Lengkap : apt. Rahmawati Salsa D., M.Pharm.Sci
NIDN : 0603099301
Program Studi : D3 Anafarma
Perguruan Tinggi : STIFAR YAYASAN PHARMASI
SEMARANG

No. HP : 085640595399
E-mail : salsastifar16@gmail.com

Anggota Tim Pengabdian
Jumlah Anggota : 5 Orang
Anggota I : Erwin Indriyanti, S.Si.,M.Pd
Anggota II : apt. Wulandari, M.Sc
Anggota III : apt. Dewi Fitriani P, M.Pharm. Sci
Anggota IV : apt. Dewi Ramonah, M.Farm
Anggota V : apt. Ebta Narasukma A, S.Farm., M.Sc.

Lokasi Kegiatan / Mitra
Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan): Desa Begawat, Kec.Bumijawa
Kabupaten / Kota : Tegal
Provinsi : Jawa Tengah
Jarak PT ke lokasi Mitra (km) : 200,9 KM
Tahun Pelaksanaan : 2021
Sumber Dana : Hibah Yayasan
Biaya Keseluruhan : Rp. 5.000.000,00

Semarang, 13 Oktober 2021

Mengetahui,
Ketua STIFAR

(Dr. apt. Sri Haryanti, M.Si.)
NIDN 0613056101

Ketua Relaksana

(apt. Rahmawati Salsa D., M.Pharm.Sci)
NIDN 0603099301

Menyetujui,
Ketua LPPM STIFAR

(Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, S.Si, M.Si.)
NIDN 0617077703

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	5
BAB II SOLUSI DAN LUARAN	7
BAB III METODE PELAKSANAAN	8
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	11
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	12
BAB VI KESIMPULAN.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
DAFTAR LAMPIRAN	19

RINGKASAN

Wilayah yang menjadi target dalam pengabdian masyarakat ini adalah Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah. Desa ini merupakan penghasil teh yang dikenal dengan sebutan “Teh Bumijawa”.

Beberapa warga desa memanfaatkan teh tersebut sebagai sediaan minuman yang masih dalam bentuk teh sangrai yang masih menimbulkan bau sangit, sehingga akan berdampak pada bau teh yang kurang nyaman (sangit) dan akan berpengaruh pada nilai jualnya, oleh karena itu penulis berinisiatif untuk melakukan penambahan cita rasa maupun aroma yaitu ditambahkan jahe dan kayu manis pada pembuatan teh celup. Jahe dan kayu manis merupakan bahan yang banyak mengandung senyawa-senyawa aktif sehingga diharapkan kombinasi formula teh celup dapat memberikan dampak kesehatan bagi tubuh dan juga mengurangi bau sangit dari teh. Teh dibuat dalam bentuk teh celup (siap saji) sehingga memudahkan dalam penggunaannya.

Metode pengabdian yang dilakukan dengan cara survey lapangan, rapat koordinasi tim pengabdian dengan mitra, kemudian dilakukan penyuluhan dengan beberapa warga yang dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab mengenai teh celup kombinasi. Warga sangat antusias dengan pengabdian yang diberikan, sehingga harapannya dapat meningkatkan kemauan warga untuk melanjutkan pembuatan produk teh celup kombinasi jahe kayu manis dan dapat memasarkannya. Dari keuntungan yang diperoleh dapat meningkatkan nilai ekonomi warga Desa Begawat.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat, teh celup kombinasi jahe kayu manis, Dukuh Mobok

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Salah satu tradisi yang tidak terlepas dari kehidupan masyarakat Indonesia adalah mengonsumsi teh. Teh hijau salah satu jenis teh yang memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai antibakteri dan antioksidan (Preedy, 2013). Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa kapasitas antioksidan teh hijau memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan komponen fenolik dibanding vitamin C, tokoferol atau beta karoten (Lee dkk, 2007).

Jahe mengandung komponen fenolik yang dikenal sebagai gingerol dan diarilhaptanoid dengan total fenol dalam ekstrak etanol jahe mencapai 870.1 mg/g ekstrak kering (Stoilova dkk, 2007). Minyak atsiri ini menimbulkan aroma khas jahe dan terdiri atas beberapa jenis minyak terpenting zingiberene, curcumene, philandren dan sebagainya. Kayu manis merupakan *flavouring ingredient* yang digunakan secara luas pada produk pangan. Anderson and Broadhurst (2004). Minyak atsiri kayu manis memiliki beberapa komponen fenolik seperti eugenol, cinamic aldehyd dan beta caryophyllene yang berpotensi sebagai antioksidan (Tamaino dkk, 2005)

Wilayah yang menjadi target dalam pengabdian masyarakat adalah di Dukuh Mobok Desa Begawat, Kecamatan Bumijawa. Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Desa Begawat memiliki luas keseluruhan 450,393 Ha, yang terdiri dari tiga RT yaitu RT 6/3. L. 195 P.182 jumlah KK 123, RT 7/3. L. 195 P.158 jumlah KK 110, RT 8/3. L. 175 P.162 jumlah KK 112. Jumlah petani dari ke 3 RT tersebut sekitar 87 orang. Berdasarkan informasi dari warga desa begawat, desa ini merupakan penghasil teh yang dikenal dengan sebutan “Teh Bumiawa” Teh telah masuk ke desa pada tahun 1988 yang telah di promotori oleh PT. Duta Agrinti, setelah mendapatkan hasil yang baik dari pihak pertanian memberikan benih dan pupuk dengan cuma-cuma kepada masyarakat. Beberapa warga desa

memanfaatkan teh tersebut sebagai sediaan minuman yang masih dalam bentuk teh sangrai, sehingga akan berdampak pada bau teh yang kurang nyaman (sangat) dan akan berpengaruh pada nilai jualnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan melakukan penambahan cita rasa maupun aroma yaitu ditambahkan jahe dan kayu manis pada pembuatan teh. Jahe merupakan bahan yang banyak mengandung zat aktif yang bermanfaat dalam kesehatan antara lain: minyak atsiri dengan kandungan zat aktif zingiberin, kamfena, lemonin, borneol, shogaol, sineol, fellandren, zingiberol, gingerol, dan zinger. Kayu manis mengandung senyawa antioksidan utama berupa polifenol (tanin, flavonoid) dan minyak atsiri golongan fenol. Kandungan utama minyak atsiri kayu manis adalah senyawa sinamaldehyda dan eugenol. Adanya kombinasi tersebut diharapkan menjadikan teh yang akan dibuat dapat memberikan dampak kesehatan bagi tubuh.

Teh dibuat dalam bentuk teh celup (siap saji) sehingga memudahkan dalam penggunaannya. Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan produk ini mudah didapat dan prosesnya juga mudah dilakukan serta produk yang dihasilkan dapat menjadi wacana dalam wirausaha. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan perekonomian warga.

A. Permasalahan Mitra

Dukuh Mobok Desa Begawat merupakan desa penghasil teh, teh di desa begawat perlu dilakukan pengolahan. Beberapa warga desa memanfaatkan teh tersebut sebagai sediaan minuman yang masih dalam bentuk teh sangrai, sehingga akan berdampak pada bau teh yang kurang nyaman (sangat) dan akan berpengaruh pada nilai jualnya. Nilai ekonomis dari teh dapat ditingkatkan dengan adanya inovasi-inovasi pembuatan produk dari teh, misalnya dapat dibuat produk minuman teh celup yang dikombinasikan dengan kayu manis dan jahe sehingga aroma dari teh lebih menyenangkan

BAB II

SOLUSI DAN LUARAN

2.1. Solusi Pengabdian

Target dari pengabdian masyarakat ini adalah warga di Dukuh Mobok Desa Begawat, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Solusi yang dilakukan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah melakukan pendekatan terhadap permasalahan tersebut di atas antara lain dengan melibatkan peran serta tim pengabdian dengan melakukan pelatihan pembuatan teh celup dikombinasi dengan jahe dan kayu manis dimana Teh yang digunakan merupakan hasil petani di desa begawat.

Pelatihan yang diberikan ditujukan dengan harapan, agar warga desa tidak hanya menjual produk tehnya dalam bentuk olahan sangrai untuk minuman tetapi dapat mengembangkan produk lain dari teh. Pengembangan produk tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai jual teh sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga desa begawat.

2.1. Luaran Pengabdian

Kegiatan ini memiliki luaran umum yang dapat memotivasi warga Desa Dukuh Mobok Desa Begawat, Kec. Bumijawa, Kab. Tegal untuk dapat membuat produk dari teh sangria namun juga dalam bentuk produk minuman lain penunjang kesehatan. Luaran khusus dari pengabdian ini antara lain:

1. Warga mampu memahami praktik cara pembuatan produk teh celup kombinasi jahe dan kayu manis.
2. Warga dapat meningkatkan nilai ekonomis dari teh sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan “Aplikasi Daun Teh (*Camellia Sinensis*) untuk Pembuatan Teh Celup Kombinasi Kayu Manis dan Jahe di Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah”. Kegiatan tersebut akan dimulai pada 5 Oktober 2021. Adapun rangkaian metode pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:

3.1.1. Survei ke Lapangan

Kegiatan ini diawali dengan penelusuran informasi yaitu survei di lokasi oleh tim pengabdian masyarakat. Beberapa informasi dari pihak kelurahan maupun dari warga Desa Begawat memiliki sumber daya alam berupa teh. Teh tersebut oleh warga hanya dijadikan produk teh sangrai yang dijadikan sebagai bahan minuman.

Sasaran pengabdian adalah warga Desa Begawat yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sehingga kegiatan pelatihan ini bisa digunakan untuk melatih masyarakat Desa Begawat sebagai salah satu *home industry* untuk menambah penghasilan bagi masyarakat dan meningkatkan ekonomi warga.



Gambar 1. Suasana Perkebunan Teh Desa Begawat (Dokumentasi pribadi, 2021)

3.1.2. Rapat Koordinasi Tim Pengabdian dan Penyelesaian Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survei lapangan tim melakukan rapat koordinasi yang berguna untuk mencari solusi permasalahan. Pencarian solusi ialah salah satunya dilakukan dengan penelusuran referensi. Tujuannya agar segala sesuatu yang dikerjakan mempunyai dasar pengetahuan yang jelas. Rapat tersebut dilakukan di kampus Stifar Yayasan Pharmasi Semarang. Hasil rapat memutuskan bahwa hal pertama yang dilakukan adalah membuat produk teh celup kombinasi jahe dan kayu manis di Dukuh Mobok, Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah.

1. 3.1.3 Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2021, tempat di Balai Desa Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa. Kab. Tegal, Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian ini mulai pukul 10.00 s/d selesai. Pengabdian dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab mengenai pembuatan produk teh celup kombinasi jahe dan kayu manis.

Tabel 1. Formulasi teh celup kombinasi jahe dan kayu manis

Bahan	Konsentrasi (%)
Daun Teh	40
Jahe	30
Kayu Manis	30

Sumber (Ariviani dkk, 2009)

3.1.4. Pembuatan teh celup kombinasi jahe dan kayu manis

Teh hijau kering dihancurkan sampai lolos ayakan 8 mesh. Rimpang jahe dipotong-potong, dikeringkan sampai kadar air 8-10%, digiling dan diayak hingga

lolos ayakan 30 mesh. Kayu manis masing-masing digiling dan diayak hingga lolos ayakan 30 mesh. Selanjutnya dikemas dalam kantong polistiren

Peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil dimana setiap kelompok ada pendampingan untuk membantu warga tersebut dalam proses pembuatan produk permen teh jahe bentuk jelly. Selain mengajarkan cara pembuatan sediaan tersebut, juga dijelaskan berbagai macam kegunaan dan manfaat serta nilai tambah dari produk tersebut. Adapun rundown acara kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Susunan Acara Pengabdian

No	Waktu	Acara
1	10.00-10.30	Registrasi peserta pengabdian
2	10.30-10.40	Pembukaan dan pembacaan doa
3	10.40-10.50	Sambutan ketua pengabdian
4	10.50-11.00	Sambutan dari kelurahan atau yang mewakili
5	11.00-12.00	Penyuluhan dan pemaparan materi
6	12.00-14.00	Pembuatan produk teh celup kombinasi jahe dan kayu manis
7	14.00-14.30	Pengisian kuisioner pengabdian dan kesan pesan
8	14.30-15.00	Penutupan serta foto bersama

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi di bidang kesehatan yang berlokasi di Jalan Letjend Sarwo Edi Wibowo KM 1 Plamongsari, Pucanggading, Semarang. Berbagai ilmu telah menunjang keahlian tim pelaksana kegiatan, diantaranya adalah bidang teknologi farmasi, bidang kimia, biologi dan manajemen farmasi. Dalam ilmu farmasi dibahas tentang berbagai macam obat baik herbal maupun non herbal. Biologi mengajarkan tentang kasiat tumbuh-tumbuhan, sedangkan kimia menunjang dalam hal metode ekstraksi dan analisa. Adanya kesinergisan inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya pelatihan pembuatan teh celup yang dikombinasikan dengan jahe dan kayu manis.

Tim pelaksana pengabdian terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang menunjang pelaksanaan kegiatan ini dengan tugas sebagai berikut:

Tabel 3. Tim Pengabdian

No	Nama	Jabatan	Bidang keahlian	Tugas
1.	apt.Rahmawati Salsa D., M.Pharm.Sci	Ketua	Kimia	Penyuluhan tentang tanaman teh, jahe, kayu manis
2.	apt. Wulandari, M.Sc.	Anggota 1	Biologi Farmasi	Penyuluh tentang manfaat sediaan teh celup kombinasi jahe dan kayu manis
3.	apt. Dewi Fitriani P, M.Pharm. Sci.	Anggota 2	Teknologi farmasi	Penyuluhan tentang pembuatan teh celup kombinasi jahe dan kayu manis
4.	Erwin Indriyanti, S.Si.,M.Pd	Anggota 3	Kimia	Penyuluhan tentang kandungan kimia teh, jahe, kayu manis
5.	apt. Dewi Ramonah, M.Farm	Anggota 4	Biologi Farmasi	Penyuluhan tentang sediaan teh, jahe, kayu manis
6	apt. Ebta Narasukma A, S.Farm., M.Sc.	Anggota 5	Farmasi	Penyuluh manajemen dan bidang usaha teh celup kombinasi jahe dan kayu manis

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pengabdian masyarakat dengan tema “Aplikasi Daun Teh (*Camellia Sinensis*) untuk Pembuatan Teh Celup Kombinasi Kayu Manis dan Jahe di Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah” dilakukan dengan tujuan agar peserta mengetahui tentang strategi menutupi bau teh yang kurang nyaman (sangit) dengan cara menambahkan jahe dan kayu manis.



Gambar 2. Daun Teh Kering (Dokumentasi pribadi, 2021)

Daun teh yang dipetik adalah daun yang segar dan bagian pucuk. Daun kemudian dibersihkan dengan air mengalir setelah bersih dilakukan proses sangrai daun teh sampai terjadi perubahan warna dan pastikan daun yang disangrai kering. Jahe kering diperoleh dengan cara mencuci jahe sampai bersih kemudian dipotong kecil-kecil dan dikeringkan di bawah sinar matahari dengan dilapisi kain hitam supaya senyawa aktif dalam jahe tidak rusak oleh sinar matahari kemudian setelah kering dihaluskan sehingga menjadi serbuk jahe. Kayu manis kering dihaluskan sampai berbentuk serbuk.



Gambar 3. Serbuk jahe dan kayu manis (detik.com)

Jahe mengandung gingerol, zingeron, shogaol tannin yang menyebabkan jahe menimbulkan rasa hangat. Sedangkan pada kayu manis memiliki aromatik, aromanya tergantung pada substansi dengan susunan yang berbeda. Substansi yang terkandung dalam kayu manis antara lain adalah sinnamaldehid, eugenol, safrol atau camphor, aceteugenol. Rasa manis dan bau tertentu dari kulit batang kering kayu manis terutama ditentukan oleh kandungan minyak aromatik yang mudah menguap pada batang. Kandungan kimia dalam kayu manis digunakan secara luas dalam industri flavor untuk memberikan bau Cinnamomum pada jenis makanan, minuman, dan produk farmasi (Mulyani, 2013)

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan teh yang memiliki bau kurang nyaman (Sangit) dapat ditutupi dengan kombinasi jahe dan kayu manis. Adapun gambar produk teh celup kombinasi yang telah dibuat pada pengabdian ini tersaji pada Gambar 4.



Gambar 3. Produk Teh Celup Kombinasi Jahe dan Kayu Manis (Dokumentasi pribadi, 2021)

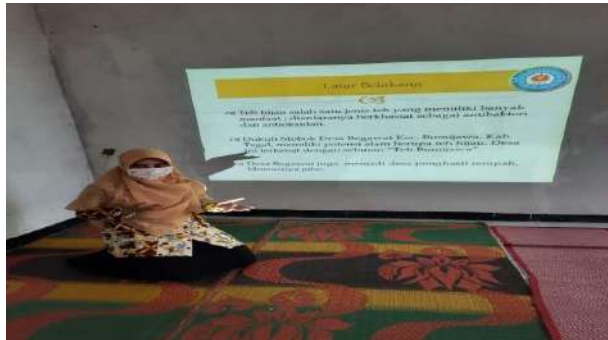
Metode pengabdian masyarakat meliputi ceramah dan pelatihan, ceramah ialah penyuluhan tentang the kombinasi jahe dan kayu manis, penyuluhan tentang cara memperoleh daun teh yang telah disangrai yang didapat dari Desa Begawat, kewirausahaan, praktek pembuatan the eclup kombinas jahe dan kayu manis oleh tim pengabdian dan peserta serta pengisian kuisisioner oleh peserta pengabdian.. Harapan dari tim pengabdian setelah pengabdian kepada peserta dapat dikelola dan di aplikasikan untuk meningkatkan angka ekonomi Desa Begawat.



Gambar 4. Pembukaan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dan Kepala Desa (Dokumentasi pribadi, 2021)

Pentingnya pengabdian masyarakat melakukan kolaborasi dengan beberapa bidang minat lain seperti bidang minat kimia, bidang kimia menjelaskan tentang senyawa kimia dari bahan alam dan bahan-bahan sintetik yang digunakan untuk pembuatan the kombinasi jahe dan kayu manis. Teh mengandung kafein, asam lemak omega-3, asam lemak omega-6, polifenol atau katekin, dan asam amino. Jahe mengandung gingerol, zingeron, shogaol tannin sedangkan kayu manis mengandung sinamaldehyd, eugenol, safrol atau camphor, aceteugenol dan beberapa aldehid.

Penjelasan tentang tanaman teh, jahe dan kayu manis disampaikan oleh Rahmawati Salsabila. Adapun gambarnya tersaji pada gambar 5.



Gambar 5. Penyampaian penyuluhan (Dokumentasi pribadi, 2021)

Sediaan teh adalah minuman yang mengandung kafeina, sebuah infusi yang dibuat dengan cara menyeduh daun, pucuk daun, atau tangkai daun yang dikeringkan dari tanaman *Camellia sinensis* dengan air panas. Teh merupakan sumber alami kafeina, teofilin, dan antioksidan dengan kadar karbohidrat atau protein mendekati nol persen. Cita rasa sedikit pahit dari teh merupakan kenikmatan tersendiri dari teh.

Pembuatan teh celup kombinasi jahe dan kayu manis sangatlah mudah. Peralatan dan bahan juga mudah dijumpai. Untuk pembuatan teh kombinasi yaitu dengan cara daun teh kering dihancurkan sampai lolos ayakan 8 mesh. Rimpang jahe dipotong-potong, dikeringkan sampai kadar air 8-10%, digiling dan diayak hingga lolos ayakan 30 mesh. Kayu manis masing-masing digiling dan diayak hingga lolos ayakan 30 mesh. Selanjutnya dikemas dalam kantong polistiren.



Gambar 6. Proses pembuatan teh celup kombinasi bersama warga (Dokumentasi pribadi, 2021)

Teh celup kombinasi jahe dan kayu manis memiliki khasiat serta manfaat untuk kesehatan. Kombinasi dari bahan-bahan tersebut dapat meningkatkan system kekebalan tubuh, mengurangi kelelahan, masuk angin, diare, dan penyakit yang berhubungan dengan saluran pencernaan. Kayu manis juga memiliki aktivitas sebagai antioksidan.

Pada pengabdian yang telah dilakukan selain melibatkan warga untuk membuat produk teh celup kombinasi jahe dan kayu manis, warga juga diarahkan pada management dan strategi bidang usaha bagaimana memasarkan produk teh celup kombinasi jahe dan kayu manis yang telah dibuat sehingga dapat menghasilkan profit bagi warga.

Pada akhir acara, peserta diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah disiapkan. Kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan. Hasil kuisisioner secara umum bahwa peserta sanagat tertarik akan adanya pelaksanaan pengabdian yang tetelah dilakukan. Peserta menginginkan adanya keberlanjutan dari acara pengabdian dengan produk-produk yang lainnya sehingga variasi produk dari hasil bumi Desa Begawat bisa beragam dan memberikan peluang bisnis yang baik.



**Gambar 7. Proses pengisian kuisisioner oleh warga
(Dokumentasi pribadi, 2021)**

BAB VI

KESIMPULAN

Penjelasan yang diberikan oleh masing-masing bidang kepada masyarakat Dukuh Mobok Desa Begawat tentang teh celup kombinasi jahe dan kayu manis membuat masyarakat menjadi antusias dalam mengikuti pengabdian yang kami selenggarakan. Kandungan kimia yang terdapat pada jahe dan kayu manis dapat menutupi bau sangit dari teh dan dapat meningkatkan khasiat dari teh celup yang dibuat. Sediaan teh celup kombinasi jahe dan kayu manis yang telah dibuat bersama dengan warga dapat memberikan dan meningkatkan nilai ekonomis masyarakat jika di produksi dan di perjualbelikan. Berdasarkan kuisisioner yang diisi oleh warga, warga berharap pengabdian masyarakat ini dapat terus diselenggarakan karena dapat memberikan manfaat bagi warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. A., and Broadhurst, C. L. 2004. Isolation and characterization of polyphenol type-A polymers from cinnamon with insulin-like biological activity. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 52, 65–70
- Ariviani, S. 2009. Formulasi Teh Herba Manis (Teh Hijau-Stevia-Herba): organoleptik, Antioksidan Dan Total Kalori. *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian, Vol. II, No.2*
- Lee, Y. L., Huang, G. W., Liang, Z. C., and Mau, J. L. (2007). Antioxidant properties of three extracts from *Pleurotus citrinopileatus*. *LWT e Food Science and Technology*, 40, 823e833
- Mulyani, S. 2013. Pemanfaatan Biji Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus*) Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Susu dengan Penambahan Ekstrak Jahe Merah (*Zingiber officinale*) dan Kayu Manis. Skripsi. UMS, Solo
- Preedy, V. R. 2013. *Tea in Healty and Disease Preventio*. United States of America: Academic Press. Available online at: <http://book.google.co.id>. (diakses 18 Februari 2018).
- Stoilova, I., Krastanov, A., Stoyanova, A., Denev, P., Gargova, S. 2007. Antioxidant activity of a ginger extract (*Zingiber officinale*). *Journal Food Chemistry*, 102: 764–770
- Tomaino, A., Cimino, F., Zimbalatti, V., Venuti V., Sulfaro, V., De Pasquale, A., Saija, A. 2005. Influence of heating on antioxidant activity and the chemical composition of some spice essential oils. *Journal Food Chemistry*, 89 : 549–554

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas



SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI YAYASAN PHARMASI SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jalan Letnan Jendral Sarwo Edic Wibowo Km. 1 Pamongansari - Pucanggading - Semarang - 50193
Telepon : 024 - 6706147 ; 6725272 ; Faksimile : 024 - 6706148
Email : stifar_yaphar@yahoo.com
Website : www.stifar.ac.id

SURAT TUGAS

No. 062/EDW-SW/LPPM/STP/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, S.Si., M.Si.
NIY : 040203015
Jabatan : Ketua LPPM STIFAR "YAYASAN PHARMASI SEMARANG"

Memberi tugas kepada :

No.	Nama	NIY	Jabatan
1.	apt. Rahmawati Salsa Dimurrosifa, M.Pharm.Sci.	YP. 040317101	Dosen
2.	Erwin Indriyanti, S.Si., M.Pd.	YP. 040217099	Dosen
3.	apt. Wulandari, M.Sc.	YP. 040814043	Dosen
4.	apt. Dewi Fitriani Puspitasari, M.Pharm.Sci.	YP. 041015068	Dosen
5.	apt. Dewi Ramonah, M.Farm.	YP. 041019143	Dosen
6.	apt. Ebta Narasukma A, S.Farm., M.Sc.	YP. 040509009	Dosen

Untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tema "Aplikasi Daun Teh (*Camellia sinensis*) untuk Pembuatan Teh Celup Kombinasi Kayu Manis dan Jahe di Dukuh Mobok, Desa Begawat, Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah", pada :

Tanggal : 5 Oktober 2021
Tempat : Dukuh Mobok, Desa Begawat, Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, Jawa Tengah

Demikian surat tugas dibuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.



Semarang, 04 Oktober 2021
Ketua LPPM STIFAR
"YAYASAN PHARMASI SEMARANG"

Dr. apt. Endang Dwi Wulansari, S.Si., M.Si.
NIY. YP. 040203015

Lampiran 2. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT		
APLIKASI DAUN TEH (<i>Camellia sinensis</i>) UNTUK PEMBUATAN TEH CELUP KOMBINASI KAYU MANIS DAN JAHÉ DI DUKUH MOBOK, DESA BEGAWAT, KECAMATAN BUMIJAWA, KABUPATEN TEGAL, JAWA TENGAH		
NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
1	MUT. MAKINAH	1
2	Yuli YATIN	2
3	ka fidiyanti	3
4	maria ulra	4
5	NUR kha samah	5
6	Ayuman	6
7	Sari Budiyanti	7
8	Eti AZUN	8
9	NUR asiyah	9
10	Atis Prian P	10
11	Sulman	11
12	Epi susanti	12
13	Sandi Ataresor	13
14	Aliani Zumi	14
15	M. Nasruki	15
16	Zenari Abidin	16
17	Ayu	17
18	Binda	18
19		19

Lampiran 3. Sertifikat



Lampiran 4. Foto Kegiatan Pengabdian



Lampiran 5. Kuisisioner Pengabdian

KUISIONER PENGABDIAN MASYARAKAT
TEH CELUP KOMBINASI KAYU MANIS DAN JAHE

1. Apakah saudara tertarik dengan topik ini? (Ya / Tidak)
2. Apakah materi disampaikan dengan baik dan jelas? (Ya / Tidak)
3. Apakah tertarik untuk mengembangkan produk ini? (Ya / Tidak)
4. Bagaimana saran saudara untuk pengabdian selanjutnya?
Supaya diadakan lagi acara seperti ini karena sangat membantu masyarakat di sini

Tegal, 2021
[Signature]

KUISIONER PENGABDIAN MASYARAKAT
TEH CELUP KOMBINASI KAYU MANIS DAN JAHE

1. Apakah saudara tertarik dengan topik ini? (Ya / Tidak)
2. Apakah materi disampaikan dengan baik dan jelas? (Ya / Tidak)
3. Apakah tertarik untuk mengembangkan produk ini? (Ya / Tidak)
4. Bagaimana saran saudara untuk pengabdian selanjutnya?
Pengen ada produk yang lain yang laku untuk di jual di daerah sini

Tegal, 2021
[Signature]

Lampiran 6. Power Point Pengabdian




APLIKASI DAUN TEH (CAMELLIA SINENSIS) UNTUK PEMBUATAN TEH CELUP KOMBINASI KAYU MANIS DAN JAJHE

DI DUKUH MOBOK DESA BEGAWAT KEC. BUMIJAWA, KAB. TEGAL JAWA TENGAH.

DOSEN :

APR. HANANATI SALSILA, DINUFRASILA, M.FARM.SCI
DEWI HENDRIANTI, S.Si, M.Si
APR. WULANDARI, M.Si
APR. DEWI SYRIANI, M.FARM.SCI
APR. DEWI KURNIAH, M.FARM.
APR. DEWI HARULUANA, MSc

**Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi
Yayasan Farmasi Semarang**




LATAR BELAKANG

Teh hijau salah satu jenis teh yang memiliki banyak manfaat, diantaranya berkhasiat sebagai antibakteri dan antioksidan.


Dukuh Mobok Desa Begawat Kec. Bumijawa, Kab. Tegal, memiliki potensi alam berupa teh hijau. Desa ini terkenal dengan sebutan "Teh Bumijawa".

Desa Begawat juga menjadi desa penghasil rempah, khususnya jahe.



PROBLEM :

Pemanfaatan teh tersebut sebagai sediaan minuman yang masih dalam bentuk teh sangrai, dan berdampak pada bau teh yang kurang nyaman (sangat) dan akan berpengaruh pada nilai jualnya



SOLUSI

Dengan melakukan penambahan cita rasa maupun aroma yaitu ditambahkan jahe dan kayu manis pada pembuatan teh.

Jahe merupakan bahan yang banyak mengandung zat aktif yang bermanfaat dalam kesehatan antara lain: minyak atsiri dengan kandungan zat aktif zingiberin, kamfena, lemonin, borneol, shogaol, sinazol, fellandren, zingiberol, gingerol, dan zinger.

Kayu manis mengandung beberapa komponen fenolik seperti eugenol, cinamic aldehid dan beta caryophyllene yang berpotensi sebagai antioksidan (Tomaino et al 2005)

SOLUSI

Jahe dan kayu manis merupakan bahan yang banyak mengandung senyawa-senyawa aktif sehingga diharapkan kombinasi formula teh celup dapat memberikan dampak kesehatan bagi tubuh.

Teh dibuat dalam bentuk teh celup (siap saji) sehingga memudahkan dalam penggunaannya.

KOMPOSISI TEH CELUP : TEH, JAHE, KAYU MANIS

Daun Teh kering 40%
Jahe kering 30%
Kayu Manis 30%

1 kantong teh celup : 5 gram

CARA PEMBUATAN SERBUK JAHE KERING

Cara kerja :

- Jahe dipanen, dipilih jahe yang bagus dan dibersihkan, dipotong-potong
- Jahe yang telah dipotong dikeringkan dengan dibutup kain hitam, pengeringan dilakukan dengan bantuan sinar matahari
- Jahe kering, diblender dan diayak

CARA PEMBUATAN SERBUK KAYU MANIS

- Kayu manis kering
- Diblender, Selanjutnya diayak (dapat pula digunakan serbuk kayu manis)

ESTIMASI HARGA TEH CELUP REMPAH

- 1 kg Bawang - Rp. 10000
- 1 kg Jahe - Rp. 15000
- 1 kg Kayu Manis - Rp.
- 1 kantong plastik -
- 1 produksi -

1 pouch berisi 10 kantong teh celup, 10 kantong = 5 gram x 10 kantong = 50 gram

biaya produksi:

Teh 40% x 50 gram = 20 gram

Jahe 30% x 50 gram = 15 gram x 40 rupiah

Kayu manis 30% x 50 gram = 15 gram x 40 rupiah

GAMBAR SEDIAAN



TERIMA KASIH

